Langkah Strategis Pemkot Bandar Lampung: Optimalkan Ratusan PPPK Damkarmat demi Pelayanan Prima

BANDAR LAMPUNG – Pemerintah Kota Bandar Lampung melalui Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkarmat) menunjukkan komitmen kuat dalam memperkuat tata kelola kepegawaian yang efisien. Di bawah kepemimpinan Wali Kota Bandar Lampung, fokus utama saat ini adalah memaksimalkan potensi ratusan personel Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang telah ada untuk menjamin keamanan warga.

Kepala Dinas Damkarmat Bandar Lampung, Anthony Irawan, menegaskan bahwa pihaknya saat ini bergerak secara efektif dengan mengoptimalkan 301 personel yang berdedikasi tinggi. Strategi ini merupakan bentuk nyata dari manajemen SDM yang terukur dan berorientasi pada hasil.

Keberhasilan Transformasi Status Pegawai
Keberhasilan Pemkot Bandar Lampung dalam memberikan kepastian status bagi para petugas pemadam kebakaran terlihat jelas dari komposisi personel saat ini:

16 Personel telah resmi menjadi PPPK Penuh Waktu.
276 Personel telah menyandang status PPPK Paruh Waktu.
9 Personel Pramubakti yang mendukung operasional harian.

“Kami memaksimalkan kekuatan yang ada. Sampai saat ini, fokus utama adalah memberdayakan tenaga PPPK dan honorer yang telah tergabung dalam keluarga besar Damkarmat,” ujar Anthony.

Manajemen Responsif dan Terukur
Kebijakan untuk tidak terburu-buru menambah personel baru menunjukkan sikap kehati-hatian pemerintah dalam menjaga

stabilitas anggaran daerah (APBD). Anthony menyebutkan bahwa seluruh langkah strategis tetap selaras dengan instruksi dan visi besar Wali Kota Bandar Lampung.

Langkah ini diapresiasi sebagai upaya untuk memastikan bahwa setiap petugas yang ada memiliki kompetensi yang mumpuni dan beban kerja yang optimal sebelum melakukan ekspansi organisasi. Meskipun masih terdapat sisa petugas honorer yang dalam proses transisi, Pemkot tetap berkomitmen pada kesejahteraan dan kejelasan status bagi mereka di masa depan.

Dengan kekuatan 301 personel yang solid, Damkarmat Bandar Lampung siap siaga 24 jam dalam memberikan perlindungan maksimal dan rasa aman bagi seluruh lapisan masyarakat Kota Tapis Berseri.(nda)